

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERSEPSI TENTANG
PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DAN
IMPLEMENTASINYA TERHADAP
SIKAP PATRIOTISME SISWA**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh
Gelar Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang
Ilmu Pengetahuan Sosial



Disusun Oleh :

Subaryana
1008964

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2014**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi yang saya tulis dengan judul “PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERSEPSI TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP SIKAP PATRIOTISME SISWA” merupakan hasil karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika dan aturan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sangsi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran etika keilmuan dari disertasi ini, atau adanya klaim terhadap keaslian disertasi ini.

Bandung, Desember 2014

Yang membuat pernyataan

Subaryana
NIM 1008964

PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERSEPSI TENTANG PROFESIONALISME
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP SIKAP PATRIOTISME
SISWA

Subaryana
NIM 1008964

ABSTRAK

Penelitian ini secara empiris didasarkan atas fenomena menurunnya sikap patriotisme di kalangan generasi muda, terutama disebabkan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, serta globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana konsep diri siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dan sikap patriotisme pada siswa SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *area proporsional random sampling*. Pengumpulan datanya dengan menggunakan kuisioner terhadap 412 responden yang tersebar di beberapa SMP N di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun analisis datanya menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pengujian dua tahap, yaitu *measurement model* dan *structural model*, dengan menggunakan *software IBM SPSS AMOS 20 dan Microsoft Excel 17*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan sikap patriotisme tidak hanya ditentukan oleh variabel tunggal, tetapi terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan sikap patriotisme, yaitu: konsep diri siswa, persepsi siswa tentang profesionalisme guru, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Namun secara simultan konsep diri siswa, persepsi siswa tentang profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Begitu juga konsep diri siswa, persepsi siswa tentang profesionalisme guru, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah secara simultan tidak berpengaruh terhadap sikap patriotisme siswa. Temuan dari penelitian ini adalah meningkatnya konsep diri siswa, profesionalisme guru, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan sikap patriotisme siswa. Adapun rekomendasi penelitian ini adalah pembelajaran sejarah perlu ditingkatkan karena memiliki nilai yang sangat strategis dalam membentuk sikap patriotisme dan untuk pembinaan karakter bangsa.

Kata kunci: konsep diri, profesionalisme guru, hasil belajar, dan sikap patriotisme.

THE INFLUENCE OF SELF-CONCEPT AND PERCEPTIONS ABOUT OF
PROFESSIONALISM OF TEACHERS TOWARD LEARNING OTCOMES
IN TEACHING OF HISTORY AND IMPLEMENTATION
OF STUDENT PATRIOTISM

Subaryana
NIM 1008964

ABSTRACT

This study empirically based on the phenomenon of decline in patriotism among the younger generation, particularly due to the development of science and technology is very rapid and globalization. This study aims to determine the extent of self-concept of students and students perception of the teachers' professionalism affect student learning outcomes in the teaching of history and patriotism in the State high school students in Yogyakarta. The method used in this study is a survey method, the quantitative approach. The samples in this study using proportional random sampling area. Data collection using questionnaires of 412 respondents spread across multiple SMA N in Yogyakarta Special Region. The data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) with two-stage testing, ie measurement models and structural models, using IBM SPSS AMOS 20 software and Microsoft Excel 17.

The result indicates that the formation of patriotism is not only determined by a single variable, but there are three variables that give effect positively and significantly to the formation of patriotism, namely: self-concept of student, students' perception of the teachers' professionalism, and students' learning outcomes in the teaching of history. However, simultaneously self-concept of student and students' perception of the teachers' professionalism do not give an effect on students' learning outcomes in the teaching of history. Likewise, self-concept of student, students perception of the professionalism of teachers and students' learning outcomes in the teaching of history simultaneously do not give effect on the students' patriotism. The findings of this study is the increasing of self-concept of student, students perception of the teachers' professionalism, and students' learning outcomes in the teaching of history can improve students' patriotism. The recommendation of this study is the teaching of history needs to be improved because it has strategic value in shaping attitudes to patriotism and character building of the nation.

Keywords: self-concept, teachers' professionalism, learning outcomes, and patriotism.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi dengan judul “Pengaruh konsep diri dan persepsi tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar dalam pembelajaran sejarah dan implementasinya terhadap sikap patriotisme siswa”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah menjadikan manusia semakin mudah memperoleh akses informasi dan membantu manusia dalam mengatasi berbagai permasalahan, namun di sisi lain juga telah menyebabkan munculnya permasalahan yang semakin kompleks dan harus dihadapi oleh setiap individu maupun bangsa, seperti sikap individualis, hedonis, pragmatis, dan memudarnya semangat patriotisme dan nasionalisme, serta semakin lunturnya karakter bangsa. Melihat kenyataan tersebut, maka peran pendidikan IPS, terutama sejarah sangat penting dalam membangun semangat nasionalisme dan patriotisme serta membentuk warga negara yang baik. Hal ini mengingat pendidikan IPS mengkaji interaksi antara manusia dengan manusia lainnya maupun dengan lingkungannya. Sementara itu sejarah yang merupakan bagian dari pendidikan IPS memiliki potensi untuk menjadikan manusia yang berperikemanusiaan. Di samping itu dalam peristiwa sejarah terkandung nilai-nilai kepahlawanan serta contoh-contoh perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan sehingga dapat dijadikan sebagai *role model* bagi siswa.

Mengingat pentingnya pembelajaran sejarah dan sikap patriotisme dalam rangka menjaga keutuhan bangsa dan negara Republik Indonesia. Maka penelitian ini berupaya untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dari konsep diri siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru, dan apakah faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap sikap patriotisme siswa.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan disertasi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dirjen Dikti yang telah memberikan kesempatan, beasiswa dan hibah penelitian disertasi kepada penulis untuk menempuh pendidikan jenjang S3.
2. Koordinator Kopertis Wilayah V DI Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menempuh pendidikan jenjang S3 di UPI Bandung.
3. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan jenjang S3 di prodi Pendidikan IPS.
4. Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas pendidikan Indonesia yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan serta ijin penelitian.
5. Kaprodi Pendidikan IPS yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan penulis dalam penyelesaian studi.
6. Rektor IKIP PGRI Wates yang telah memberikan ijin dan motivasi serta bantuan kepada penulis untuk menempuh pendidikan jenjang S3.
7. Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd., selaku promotor yang telah memberikan berbagai wacana baru, sehingga dapat mempertajam pisau analisa dalam penulisan disertasi ini.
8. Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed., selaku Ko-Promotor yang dengan telaten membimbing penulis, terutama dalam metodologi penelitian sehingga disertasi ini lebih terstruktur dan sistematis.
9. Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A., selaku anggota promotor, disela kesibukannya telah berkenan meneliti dan membaca serta memberikan pengarahan dalam penulisan disertasi ini.
10. Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H., selaku dewan penguji yang telah memberikan pencerahan dan masukan untuk penyempurnaan penulisan disertasi ini.
11. Prof. Dr. Hermanu Jubagyo, M.Pd., selaku dewan penguji yang banyak memberikan kritik dan masukan untuk penyempurnaan disertasi ini.
12. Prof. Dr. Helius Sjamsudin, M.A. sebagai dosen pembimbing akademik dan sekaligus pengganti orang tua selama menempuh kuliah di Bandung yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

13. Bapak dan Ibu dosen prodi Pendidikan IPS Sekolah Pasca Sarjana UPI yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang selama perkuliahan dengan tulus telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
14. Segenap karyawan SPS UPI yang telah banyak membantu kelancaran penulis selama menempuh perkuliahan di prodi Pendidikan IPS Sekolah Pasca Sarjana UPI.
15. Kepala Sekolah dan guru di Sekolah Menengah Atas yang dijadikan uji coba dan tempat penelitian yang tidak dapat penulis satu per satu yang telah memberikan izin dan bantuan selama peneliti melakukan pengambilan data.
16. Teman-teman kuliah angkatan 2010 di prodi Pendidikan IPS, terutama mas Sriyanto, mas Victor, dan mas Gunawan, terimakasih atas masukan dan sumbangan pemikirannya, baik di rumah, di tempat kos maupun di dalam kereta.
17. Rekan-rekan seperjuangan di IKIP PGRI Wates, terutama: pak Karjo, SH.; Drs. Sumardiono, M.M.; Dr. Yb. Jurahman, M.Pd.; Dr. M. Jumarin, M.Pd.; Drs. Dri Atmaka, M.Pd.; Drs. Y. Supriyadi, M.Pd.; Dra. Anggar K., M.Hum; Drs. Mardikun, M.Pd.; Mbak Rahma; Mas Wahyu, Mbak Tutik, dan Mas Sardiyanto, terimakasih atas suport dan bantuannya.
18. Kedua orang tuaku, Bapak Drs. H. Karyono dan Ibu Suwarti, dengan keikhlasannya senantiasa membimbing dan mendoakan selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
19. Isteriku tercinta Happy dan ketiga anakku Roy, Lala, dan Ivan yang setiap saat senantiasa memberikan motivasi dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi.

Bandung, Desember 2014
Penulis

Subaryana

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Struktur Organisasi Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	18
A. Konsep Diri Siswa	18
1. Pengertian Konsep Diri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.....	18
2. Aspek-aspek Konsep Diri	23
3. Macam-macam Konsep Diri dan Ciri-cirinya	26
4. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Siswa	29
B. Profesionalisme Guru	31
1. Pengertian Persepsi dan Faktor Pembentukan Persepsi	31
2. Pengertian tentang Profesionalisme dan Proses Profesionalisasi	23
3. Peranan Guru dalam pembelajaran	35
4. Kompetensi Guru Profesional.....	38
5. Hubungan Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar	43
C. Pembelajaran Sejarah.....	44
1. Tujuan Pembelajaran Sejarah	45
2. Pembelajaran Sejarah Dalam Kontek IPS	50
3. Pembelajaran Sejarah Indonesia	54
4. Konsep Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah	58

D. Sikap Patriotisme	64
1. Pengertian Sikap dan Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	64
2. Pengertian Patriotisme dan Sikap Patriotisme	67
3. Unsur-unsur Patriotisme	70
4. Perspektif Filosofis Patriotisme	73
5. Pentingnya Patriotisme bagi Generasi Muda.....	79
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	81
F. Kerangka Pemikiran	85
G. Pengajuan Hipotesis Penelitian	93
BAB III METODE PENELITIAN	95
A. Metode Penelitian yang Digunakan	95
B. Lokasi Penelitian.....	95
C. Populasi Penelitian.....	98
D. Sampel dan Teknik Sampling	99
E. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel	100
F. Disain Penelitian	104
G. Pengembangan Alat Pengumpulan Data	105
H. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	105
I. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen	110
J. Teknik Analisis Data	112
1. Pengolahan Data	112
2. Tahapan dalam Pengujian Analisis Jalur	114
a. Pengembangan Diagram Jalur	114
b. Menyusun Persamaan Struktural	115
c. Memilih Matrik Input dan Estimasi Model	116
d. Asumsi yang Harus Dipenuhi Dalam Model Persamaan Struktural	116
e. Pengujian Kelayakan Model	117
1) Pengujian Model Pengukuran	118
2) Analisis Hubungan Indikator dengan Konstruk	121
3) Pengujian Model Struktural	122
4) Pengujian Hipotesis dan Hubungan Kausal	124
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	126
A. Hasil Penelitian	125
1. Responden Berdasarkan Wilayah dan Sekolah	126
2. Deskripsi Variabel Penelitian	127
a. Variabel Konsep Diri Siswa	127
b. Variabel Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru	128
c. Variabel Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	129
d. Variabel Sikap Patriotisme Siswa	130

B. Analisis Data dengan Model Persamaan Struktural(SEM).....	131
1. Uji Asumsi Statistik	131
2. Uji Asumsi Normalitas Data	131
3. Evaluasi <i>Outliers</i> Data	133
4. Evaluasi <i>Multikolinearitas</i> dan <i>Singularitas</i> Data	134
5. Pengujian Model Pengukuran	135
6. Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Eksogen	136
a. Analisis Faktor Konfirmatori	137
1) Konsep Diri Siswa	140
2) Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru	140
3) Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	143
4) Sikap Patriotisme Siswa	146
b. Model Pengukuran Struktural	150
1) Model Awal	150
2) Uji Kesesuaian Model	151
3) Model Revisi	152
4) Rerata <i>Variance Extracted</i> , Reliabilitas Konstruk, <i>Discriminant Validity</i>	153
C. Analisis Atas Pengaruh Langsung(<i>Direct Effect</i>), Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>), dan Pengaruh Total (<i>Total Effect</i>)	156
D. Hasil Pengujian Hipotesis	159
1. Hipotesis 1	159
2. Hipotesis 2	159
3. Hipotesis 3	160
4. Hipotesis 4	160
5. Hipotesis 5	160
6. Hipotesis 6	161
7. Hipotesis 7	162
E. Pembahasan Hasil Penelitian	164
1. Pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah	164
2. Pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah	167
3. Pengaruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah terhadap sikap patriotisme siswa	170
4. Pengaruh konsep diri siswa terhadap sikap patriotisme siswa	173
5. Pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap sikap patriotisme siswa	176
6. Pengaruh konsep diri siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah	179

7. Pengaruh konsep diri siswa, persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah terhadap sikap patriotisme siswa	183
F. Pengaruh Tidak Langsung Konsep Diri Siswa, Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Sikap Patriotisme Siswa	186
G. Pengaruh Total Konsep Diri Siswa, Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Sikap Patriotisme Siswa	188
BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI. DAN IMPLIKASI	190
A. Simpulan	190
B. Rekomendasi.....	192
C. Implikasi	194
D. Keterbatasan Penelitian	197
DAFTAR PUSTAKA.....	199
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
2.1. Kompetensi dan Sub Kompetensi Guru dalam sertifikasi	40
3.1. Jumlah SMA Negeri dan Swasta di DIY	98
3.2. Penentuan Sampel Masing-masing Wilayah	100
3.3. Penentuan SMA Negeri dan jumlah Sampel	100
3.4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	106
3.5. Ukuran Uji Kesesuaian Model <i>Goodness of Fit</i>	120
4.1. Hasil Seleksi data	126
4.2. Responden Berdasarkan Wilayah dan Sekolah	126
4.3. Kategori Variabel Konsep Diri Siswa	127
4.4. Kategori Variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru.....	128
4.5. Kategori Variabel Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	129
4.6. Kategori Variabel Sikap Patriotisme Siswa	130
4.7. Hasil <i>Assesment of Normality Variable</i>	133
4.8. Indek Kesesuaian Model Analisis Konfirmatori Konsep Diri Siswa	138
4.9. <i>Regression Weights</i> Konfirmatori Faktor Konsep Diri Siswa	139
4.10. <i>Standardized Regression Weights</i> Estimasi Nilai <i>Loading Factor</i> Konsep Diri Siswa	139
4.11. Indek Kesesuaian Model Analisis Konfirmatori Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru	141
4.12. <i>Regression Weights</i> Konfirmatori Faktor Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru	142
4.13. <i>Standardized Regression Weights</i> Estimasi Nilai <i>Loading Factor</i> Profesionalisme Guru	142
4.14. Indek Kesesuaian Model Analisis Konfirmatori Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	144
4.15. <i>Regression Weights</i> Konfirmatori Faktor Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	145
4.16. <i>Standardized Regression Weights</i> Estimasi Nilai <i>Loading Factor</i> Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah	147
4.17. Indek Kesesuaian Model Analisis Konfirmatori Sikap Patriotisme Siswa ...	148
4.18. <i>Regression Weights</i> Konfirmatori Faktor Sikap Patriotisme Siswa	149
4.19. <i>Standardized Regression Weights</i> Estimasi Nilai <i>Loading Factor</i> Sikap Patriotisme Siswa	149
4.20. Indeks Kesesuaian Model SEM (<i>Structural Equation Model</i>)	151
4.21. Indeks Kesesuaian Model SEM (<i>Structural Equation Model</i>) Hasil Model Revisi	153

4.22.	Hasil Perhitungan Rerata <i>Variance Extracted</i> (<i>Average Variance Extracted</i>), <i>Construct Reliability</i> , dan <i>Discriminant Validity</i>	154
4.23.	Korelasi Antar Konstruk dan Akar Kuadrat AVE.....	155
4.24	Hasil Perhitungan Pengaruh Langsung	156
4.25.	Hasil Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung	157
4.26	Hasil Perhitungan Pengaruh Total	158
4.27.	Output Hasil Pengujian Hipotesis.....	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
2.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	92
3.1. Diagram jalur hubungan antar variabel	115
3.2. Hubungan antar Variabel Penelitian	123
4.1. Diagram Jalur dengan SEM	136
4.2. Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Konsep diri Siswa	137
4.3. Hasil Revisi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Konsep diri Siswa.....	138
4.4. Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Persepsi Siswa tentang profesionalisme Guru	140
4.5. Hasil Revisi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Persepsi Siswa tentang profesionalisme Guru	141
4.6. Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah.....	143
4.7. Hasil Revisi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah.....	144
4.8. Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Sikap Patriotisme Siswa	147
4.3. Hasil Revisi Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Sikap Patriotisme Siswa.....	147
4.8. Model Awal (<i>Full Model</i>)	150
4.9. Model Revisi	152

LAMPIRAN

Lampiran	hal
1. Surat Keputusan Direktur Sekolah Pascasarana Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pembimbing Penulisan Disertasi	214
2. Surat Ijin Penelitian dan Observasi Lapangan	216
3. Ijin Survei dan Penelitian Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat	217
4. Surat Keabsahan Penelitian	219
5. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian.....	220
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	254
7. Tabulasi Data Penelitian	275
8. <i>Assement of Normality Model Revisi</i>	285
9. <i>Observation Farthest from the Centroid Model Revisi</i>	286
10. <i>Regression Weights Maximum Likelihood Estimates</i>	289
11. <i>Standardized Regression Weights</i>	290

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdulgani, R. (1987). *Indonesia Menatap Masa Depan*. Jakarta : Pustaka Merdeka.
- Adam, A. W. (2010). *Menguak Misteri Sejarah*. Jakarta: Kompas.
- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. Jakarta:Penerbit Rineka Cipta.
- Ali, M. R. (1963). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Djakarta : Bhratara.
- Ali, M. (2002). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anderson, B. (1983). *Imagined Communities : Reflections on The Origins and spread of Nationalism*. London : Verso Press.
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (2010). *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen; Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ashcroft, B. dkk. (2003). *Menelanjangi Kuasa bahasa ; Teori dan Praktik Sastra kolonial*. Terj. Yogyakarta : Qalam.
- Atkinson, R.C., et al. (1993). *Introduction to Psychology*. (11th edition). San Diego: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Ausubel, D.P., et al. (1978). *Educational Psychology; A Cognitive View*. (2th edition). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Azra, A. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Azwar, S. (1996). *Test Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar Offset.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Ed. II. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Babbei, E. (2011) *The Practice of Social Research*. Belmont: Wadsworth Chengage Learning.
- Bandura, A. (1971). *Psychological modeling: Conflicting theories*. Chicago : Aldine-Atherton.

- Banks, J. (1990). *Teaching strategies for the social studies*. New York & London : Longman.
- Barr, R.D., et al. (1987). *Hakikat Dasar Studi Sosial*. Disadur oleh Alma, B. & Haslasgunawan. Bandung: Sinar Baru.
- Berger, P.L. & Luckman, T. (1993). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basri. Jakarta: LP3ES.
- Berzonsky, M.D. (1981). *Adolescent Development*. New York : Macmillan publishing Co, Inc.
- Bower, G.H & Hilgard, E.L. (1981). *Theories of Learning*. Fifth ed. Englewood Cliffs N.J., London: Prentice-Hall, Inc.
- Brooks, W. D. (1974). *Speech Communication*. Dubuque: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Brooks, W.D. and Emmert, P. (1977). *Interpersonal Communication*. Dubuque Wm.C.: Brown Company.
- Brown, H.D. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Ed. 5. Terj. Noor Cholis & Yusi Avianto. Jakarta: Kedubes Amerika Serikat.
- Budiningsih, A. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Burn, R.B (1982). *Self concept development and education*, London : holt, Rinehart and Winston.
- Burn, R.B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Tej. Suryanegara. Jakarta: Arca.
- Byrne, B.M., (2001). *Structural Equation modeling with AMOS, Basic concepts, Applications, and Programming*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Asspiates Inc.
- Carr, E.H., (1965). *What Is History?* . New York: Macmillan.
- Colhoun, J.F. & Ococella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment an Human Relationship*. Terj. Satmiko, R.S Semarang : IKIP Semarang Press.
- Collingwood, R.G. (1973). *The Idea of History*. London : Oxford University Press.
- Com, A. W. & Snygg, D. (1959). *Individual Behavior: a Perceptual Approach to Behavior*. New York: Harper & Row, Publishers.
- Cresswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daniel, R.V. (1981). *Studying History : how and Why*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

- Danim, S. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, S. dan Rahayu, W. W.(2009). *Profesi dan profesionalisasi: Panduan untuk Penilik, Pamong Belajar, Pelatih, Pamong, Pengelola konselor, Widyaiswara, Instruktur, Fasilitator, dan Tenaga Lapangan, Menuju Masyarakat Profesional Madani*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Darling – Hammond, L. & Bransford, J. (2005). *Preparing Teachers for A Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Dharma, S. (2008). “Klub Guru, Membangun Negara dengan Menjadi Guru Bangsa”. Dalam Rizali, A., Sidi, I.D, dan Dharma, S. (2008). *Dari Guru Konvensional menuju Guru Profesional*. Grasindo.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional* , Jakarta: Depdiknas RI.
- Depdiknas. (2004). *Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (HELTS)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). *Undang Undang No.14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhont, F. (2005). *Nasionalisme Baru Intelektual Indonesia Tahun 1920-an*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono, (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eagley, A.H. & Chaiken, S. (1993). *The Psychology of Attitude*. Fort Worth : Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Eggen, P.D. & Kauchak, D.P. (1997). *Educational Psychology: Windows on Classrooms*. Third Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Fanon, F. (1963). *The Wretched of The Earth*. New York. Grove Press Inc.
- Farisi, M.I. (2012) *Disain dan Konten Kurikulum Pendidikan Dasar Berbasis karakter Untuk Generasi Bangsa 2045*. Konaspi VII. Yogyakarta: UNY.
- Feldman, R.S. (2008). *Essentials of Understanding Psychology*. Fith Edition. New York: McGraw-Hill Companies , Inc.

- Ferdinand, A. (2005). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-model Rumit dalam penelitian untuk Tesis S2 dan Disertasi S3*. Semarang: BP. Universitas Diponegoro.
- Fisbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Beliefs, Attitude, intention and Behavior : An Introduction to Theory and Research*. Philippines : addison-Wesley Publishing Company, INC.
- Fitts, W.H. (1971) *The Self Concept and Self Actualization*, (1st ed), Los Angeles : Western Psychological Service.
- Foulcoult, M. (1972). *The Archeology of Knowledge*. New York: Pantheon.
- Fukuyama, F. (2007). *Trust, Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Terj. Ruslani. Jakarta : Triarga Utama.
- Gage, N.L. & Berliner, D.C. (1984). *Educational Psychology*. (Third editition). Boston : Hougton Mifflin Company.
- Gagne, R.M. and Briggs,L.J. (1979), *Priciples of Instructional Design*. Second Ed. New York: Holt, Renehart and Winston.
- Gellner, E. (1997). *Nationalism*. NewYork: New York University Press.
- Gerungan, W.A. (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Ghazali, I. (2011). *Model Persamaan Struktural, Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19.0*. Semarang: Badan penerbit Undip.
- Gibson, J.I. (1980). *Psychology for the classroom*, New Jersey : Prentice – Hall, Inc.
- Gibson, J.L., et al. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, Terj. Savitri Sukrisna dan Agus Dharma. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Grosby, S. (2011). *Sejarah Nasionalisme: Asal Usul Bangsa dan Tanah Air*. Terj. Teguh Wahyu. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gunning, D. (1978). *The Teaching of History*. London : Croom Helm.
- Hair, J.F. et.al. (2010). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice Hall
- Hergenhahn, B.R., & Olson, M.H. (2009). *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Edisi ke-7. Terj. Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haikal, H. (1989). *Tutwuri Handayani Dalam Pendidikan Sejarah, Suatu Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Depdikbud.
- Hair, J.F.. et al. (2010). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.

- Hariyono, (1995). *Mempelajari sejarah secara efektif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hasan, S.H. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia: Isu dalam Ide dan Pembelajaran*. Agus Mulyana (ed.). Bandung: Rizqi Press.
- Hergenhahn & Olson (2009). *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Eds. Ke-7. Terj. Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana.
- Hilgard, E.R. & Bower, G.H. (1975). *Theories of Learning*. London: Prentice-Hall, Inc.
- Hill, C.P. (1956). *Saran-Saran Tentang Mengajarkan Sejarah*. Terjemahan Hasan Wira Sutisna. Jakarta : Perpustakaan Perguruan Kementrian P.P & K.
- Hurlock, E. B. (1956). *Child development*. Tokyo : koghakusa Company, Ltd
- Hurlock, E. B (1975) *Personality development*. New Delhi :Tata McGraw – Hill publishing Company, Ltd.
- Hurlock, E. B. (1990) *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terj. Istiwidayanti, dkk. Jaklarta : Erlangga.
- Jacobsen, D.A, Eggen,P., dan Kauchak,D. (2009). *Methods for Teaching, Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan belajar Siswa TK – SMA*. Terj. Achmad Fawaid & Khoirul Anam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jarvis, P. (1992). *Paradoxes of Learning : on becoming Individual in Society*. San Francisco : Jossey Bass.
- Jarvis, P. (1983). *Professional Education*. London : Croom Helm.
- Jerolimek, J. (1971). *Social Studies in Elementary Education*. New York : MacMillan Inc.
- Jones, Vernon F, & Jones, Louise S. (1998). *Comprehensive Classroom Management: Creating Communities of Support and Solving Problems*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kansil, C.S.T & Cristine, Kansil, S.T. (2011). *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Kartodirdjo, S. (1999). *Multidimensi pembangunan bangsa: Etos nasionalisme dan negara kesatuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kartodirdjo, S. (2005). *Sejak Indische sampai Indonesia*. Jakarta : Kompas.
- Kauchak, Donald P., & Eggen, Paul D., (1993). *Learning and Teaching, Research-Based Methods*. Boston: Allyn and Bacon.

- Khon, H. (1965). *Nationalism : Its Meaning and History*. Malabar, Florida : Robert E. Krieger Publishing Company.
- Kerlinger, F.N (1990). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Terj. Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Kochar, S.K. (2008). *Teaching of History*. Terj. Purwanta dan Hardiwati. Yogyakarta : Grasindo.
- Krathwohl, D.R., et al. (Eds.). (1964). *Taxonomy of educational objectives: Handbook II: The affective domain*. New York:McKay
- Krech, D., et al. (1962). *Individual and Society*. Tokyo:Mc Graw Hill, KogakushaLtd.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Suksesdalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusnendi, dan Suyadi, E. (2010). *Analisis Jalur dengan AMOS*. Bandung Rizqi Press.
- Kutoyo, S. (1983). *Suatu Catatan Tentang Kesadaran Sejarah; Pemikiran Tentang Pembinaan Keadaran Sejarah*. Jakarta : Depdikbud.
- Lomax, R.G. (2010). Structural Equation Modeling: Multisample Covariance and Mean Structures, In Gregory, R. Hancock & Ralph O Mueller, (2010). *The Reviewer's Guide to Quantitative Methods in The Social Science*. New York and London: Routledge.
- Maarif, A. S. (1994). *Nasionalisme di bawah Bayangan Kritik A.J. Toynbee*. Yogyakarta : Jurdik Sejarah IKIP.
- Mar'at. (1981). *Sikap Manusia Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marsh, C. (2008). *Studies of Society and Environment; Exploring the Teaching Possibilities*. 5Th ed. Australia : Pearson Prentice Hall.
- Morgan, et.al, (1979). *Introduction to Psychology*. (6th edition). Kogakusha Tokyo : McGraw-Hill.
- Munn, N. L., Fernald,Jr. L.D, Fernald, P.S, & Carmichael, L. (1972). *Introduction to Psychology. Third Edition*. New York Atlanta:Houghton Mifflin Company.
- Naisbitt, J., Naisbitt, N. & Philips, D. (2001). *High Tech High Touch: Pencarian Makna di Tangan Perkembangan Pesat Teknologi*. Terj. Dian R. Basuki. Bandung : Mizan.
- NCCS, (1994).”*Curriculum Standar for Social Sudies, Expection for Excelence*”. Washington: NCCS.

- Nurdin, E.S. (2008). Aktualisasi Nilai-Nilai Patriotisme Dalam Pendidikan Umum. Dalam Sumantri (ed.) *Kebangkitan Nasional*. Jakarta : Yasindo.
- Nuseibeh, H. Z. (1969). *Gagasan-Gagasan Nasionalisme Arab*. Trj. Sumantri Mertodipuro. Jakarta : Bhratara.
- Oskamp, S. (1991). *Attitudes and opinions*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Poesponegoro, M. D. dan Notosusanto, N. (1984). *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto. B.(2006). *Gagalnya Historiografi Indonesia Sentris*. Yogyakarta : Ombak.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rais, J. (1989). “Konsep diri remaja” dalam Gunarsa dan Gunarsa (ed.). *psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : gunung Mulia.
- Rakhmad, J. (1986). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Karya.
- Rashid, A.R. (2004). *Patriotisme Agenda Pembinaan Bangsa*. Kuala Lumpur : Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd.
- Ratna, N.K. (2008). *Postkolonialisme Indonesia: Relevansi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Riduan, (2005). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Ritzer, G. (2010). *Teori Sosial Postmodern*. Terj. Muhamad Taufik. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Robbins, S., (2003). *Perilaku Organisasi*. Terj. Jakarta: PT. Indeks.
- Rooijakhers. (1989). *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sadiman, dkk. (2007). *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. H. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Badung.
- Said, E. W. (1996). *Orientalisme*. Terj. Asep Hikmat. Bandung : Pustaka
- Sanjaya, W. (2005). *Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Pranada Media Group.
- Santrock, J.W. (2007). *Adolescence*. eleventh, ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Sapriya. (2008). *Pendidikan IPS*. Bandung : Laboratorium PKN UPI.
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Sargent, L.T. (1986). *Ideologi Politik Kontemporer*. Cet. I. Jakarta :Bina Aksara.
- Sarwono, S.W. (2002) *Psikologi Sosial : Individu dan Teori-teori Psikologi sosial*, Ed. 3. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali.
- Sax, G. (1989). *Principles of Educational and Psychology Measurement and Evaluation*. Third Edition. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Schacter, J. (2006). *Teacher Performance-based Accountability: Why, What, How*. Santa Monica: Miken Family Foundation.
- Schultz, D (1991). *Psikologi pertumbuhan : model – model kepribadian sehat*. Terjemahan Yustinue. Yogyakarta : Kanisius.
- Shaw, M. E. , & Wright, J. M. (1967). *Scales for the measurement of attitudes*. New York: McGraw-Hill.
- Simpson, E. (1972). *The classification of educational objectives in the psychomotor domain: The psychomotor domain*. Washington, DC: Gryphon House.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (1980). *Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Smart, M. S. & Russel C. S. (1982). *Children Development and Relationship*. NewYork: The macmilan Company.
- Soedijarto. (2008). *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: penerbit Buku Kompas.
- Soedjatmoko, (1990). *Dimensi Manusia Dalam Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Soedjatmoko. (1995). *Historiografi Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Soekarno. (1964). *Di Bawah Bendera Revolusi*. Jakarta: panitia Penerbit di bawah Bendera Revolusi.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Staub, E. (1997) Blind versus Constructive Patriotism. Moving from Embeddedness in the Group to Critical Loyalty and Action. In: Bar-Tal & D. Staub, E. (eds.) *Patriotism in the Lives of Individuals and Nations*. (p. 229-246). Chicago: Nelson-Hall Publishers.
- Stiglitz, J.E. (2007). *Making Globalization Work: Menyiasati Globalisasi Menuju Dunia yang Lebih Adil*. Terj. Edrijani Azwardi. Bandung: Mizan.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. XV. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, N. (2000). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2005). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suparno, S. (1995). "Pengajaran Sejarah Sebagai Sarana Memperkuat Jati Diri dan Integrasi Bangsa. Dalam. Depdikbud. *Pengajaran Sejarah, Kumpulan Makalah Simposium*. Jakarta : Depdikbud.
- Supriyatna, N. (2007). *Kontruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Bandung: Historia Utama Press.
- Surachmat, W. (1990). *Mewujudkan Nilai-Nilai Hidup dalam tingkah laku : Sebuah ikhtisar Pedoman metodologik*. Bandung : Tarsito.
- Suryadi, K, dkk. (2014). *60 Tahun Idrus Affandi, Pendidik, Pemimpin, Memimpin Pendidik, Mendidik Pemimpin*. Cet. II. Bandung: UPI dan Mutiara Press.
- Suwido, P., dkk. (1979). *Perbandingan Konsep Diri anak-Anak WNI Asli dan Keturunan Tionghoa*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Tasa, R.H.M. (2009). *Pemuda dan Nasionalisme, Refleksi 101 Tahun Kebangkitan Nasional*. Yogyakarta : Pustaka Timur.
- Thalib, S.B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tilar, H.A.R. (2009). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triandis, H.C. (1971). *Attitude and Attitude Change*. New York : Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Unaradjan, D. (2000). *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Grasindo.
- Walgito, B. (2004). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Yasbit UGM.
- Widja, I G. (1987). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Singaraja : FKIP UNUD.
- Widja, I G. (1989). *Dasar - Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Debdikbud.
- Wiharyanto, K. A. (2001). Pengembangan Pembelajaran Sejarah. Dalam Sutarjo Adi Susilo, J.R. (ed) *Strategi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit USD.
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts*. Philadelphia, PA: Temple University Press.
- Winkel. W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

- Wiriatmadja, R. (2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia ; Perspektif Lokal, Nasional dan Global*. Bandung : Historia Utama Press, Jurusan pendidikan Sejarah UPI.
- Yusuf, S & Nurihsan, A.J. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainuddin, R. , Ismail M.M. & Othman, Z. (2005). *Sejarah Malaysia*. Shah Alam: Fajar Bakti Sdn Bhd.

B. Sumber Jurnal:

- Birne, B.M. & Shavelson, R.J. (1986). On The Structure of Adolescent Self-Concept. *Journal of Educational Psychology*. 78(6), p. 474-481.
- Brubaker, R. (2004). In the Name of the Nation: Reflections on Nationalism and Patriotism. *Citizenship Studies*, 8 (2) p. 115 – 127.
- Darling-Hammond, L. (2000). Teacher Quality and student Achievement: a Review of State Policy Evidence. *Education Policy Analysis Archives*, 8 (1). p. 1- 44.
- Efendi, K. (2004). Hubungan antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas Lima SD Muhammadiyah Sukonandi. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, Vol 1 No. 1, Januari 2004, hal. 1-5.
- Hooper, D., *et al.* (2008). Structural Equation modelling: Guidelines for Determining Model Fit. *The Electronic Journal of Business Research Methods*, Volume 6, Issue 1, pp. 53 – 60, dapat ditelusuri di www.ejbrm.com.
- Kelman HC. Compliance, identification, and internalization: Three processes of attitude change. *Journal of Conflict Resolution*. 1958;2(1): p.51-60.
- Kluver , R. & Weber, I. (2003). Patriotism and the Limits of Globalization: Renegotiating Citizenship in Singapore. *Journal of Communication Inquiry*, 27 (4) p. 371 – 388.
- Koster, W. (2000). Pengaruh Input Sekolah terhadap Outcome Sekolah: Survei di SLTP Negeri DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.025, edisi September 2000.
- Kumari, A. & Chamundeswari, S. (2013). Self-Concept and Academic Achievement of Students at the Higher Secondary Level. *Journal of Sociological Research*, vol. 5 No. 2, p. 105-113.
- Latcheva, R. (2010). Nationalism versus Patriotism, or the Floating Border? National Identification and Ethnic Exclusion in Post-Communist Bulgaria. Dalam *Jurnal of Comparative Research in Anthropology and*

Sociology.Vol.1 (2). P 187 – 216. ditelusuri di http://compaso.ro/doctorat.sas.unibuc.ro/.../Issue2_RossalinaLatcheva_Nationalism.pdf

- Lombaerts, K., Engels, N & Braak, V.J. (2009). Determinants of teachers recognition of self-regulated learning practices in elementary education. *The Journal of Education Research*, 102 (3), p. 163-173
- Mardiansyah, A. (2001). Negara Bangsa dan Konflik Etnis: Nasionalisme vs Etno-Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 4, No. 3, hal. 289-316
- Nair, S. & Malar a/p M. (2005). Penggunaan Model Konstruktivisme Lima Fasa Nedhan Dalam Pembelajaran Sejarah. Dalam *Jurnal Pendidik dan Pendidikan*. Vol. 20(p. 21-41).
- Pottebaum. S. M., Timothy Z. K., Stewart W. E. 1986. “Is There a Causal Relation Between Self – Concept and Academic Achievement” *Jurnal Of Educational Research*, Vol.79, No.3.
- Rawantika, N.I, & Arsana, I.M. (2013). Penanaman Nilai Nasionalisme dan Patriotisme untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* , No. 1 Vol. 1 Tahun 2013. Hal 39 – 54.
- Riddinyah, I. (2013). Pengaruh Persepsi siswa tentang Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol 1, No.4, 2013.
- Schwarz, Norbert & Gerd Borner. (2001) “The Contruction of Attitudes”. *Manuscript of chapter in A. Tesser & N. Schwarz (Eds.). Intrapersonal Processes (Blackwell Handbook of Social Psychology)*. Oxford, UK : Blackwell, p, 436-457.
- Schneider. (1995). Patriotism, Nationalism and the Duties of Citizens. In Jhon Coleman and Miklos Tomka (ed.) *Concilium : Religion and Nationalism*. London : SCM Press. P (33-47)
- Song, I & Hattie. (1984). Home Enveronment, Self – Concept and Academic Achievement: A Causal Modelling Approach. *Jurnal Of Educational Psychology*, Vol.76. No.6, Vol. 76(6), Dec 1984, 1269-1281.
- Sperry, L. (2003). Pariotism as Spirituality, dalam *Human Development. No. 3, Volume 23, p. 13-16.*
- Subaryana. (2011). Memahami Nasionalisme Indonesia dalam Perspektif Postkolonialisme. *Akademika, Jurnal Ilmiah kependidikan*, Vol. 10 (1), h. 130-150.

- Subaryana. (2012). The Impact of History Learning to Nationalism and Patriotism Attitudes in The Globalization Era. *Historia, International Journal of History Education*, Vol. 13 (1), June 2012, p. 41-56.
- Sumantri, E. (2008). Upaya Membangkitkan Nasionalisme Melalui Pendidikan. *Jurnal Negarawan No. 8 tahun 2008*.
- Supardan, D. (2001). Kreativitas Guru Sejarah dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus di SMU Kotamadya Bandung. *Historia*, No. 3, Vol. II. Jurusan pendidikan Sejarah, UPI, Bandung.
- Surjo, D. (1991). Pengajaran Sejarah dan Globalisasi Kehidupan. *Historika*, No.5 Tahun III.
- Viale, W., Heaven, P.C.L., & Parrochi, J. (2008). The relationship between self-esteem and academic achievement in high ability students : Evidence from the Wollongong Youth Study. *The Australian Journal of Gifted Education*, 14 (2), p. 39-45.
- Wahid, H.N. (2007) Sikap Generasi Muda Penerus Bangsa Mengisi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia (Sebuah renungan dalam rangka mewujudkan tujuan penyelenggaraan negara). *Jurnal Negarawan*, Setneg, No. 5, Agustus 2007.
- Weiner, B. (1985). An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion. *Psychological Review*, Vol. 92, No. 4. P. 548-573.
- Wolters, C.A. (2004) Advancing Achievement Goal Theory using goal structures and goal orientations to predict student's motivation, cognition and achievement. *Journal of Educational Psychology*, Vol 96 (2), 236 – 250.
- Young, D.J. (1988). Ambition, Self-Concept, and Achievement: A Structural Equation Model for Comparing Rural and Urban Student. *Journal Research in Rural Education*, 14(1), p. 34-44.

C. Sumber Disertasi, Tesis, dan Skripsi

- Anrianti, R., Suri, S., dan Melay, R. (2012). *Peranan Guru Sejarah dalam Menumbuhkan Semangat Patriotisme Siswa dalam Mata Pelajaran sejarah di Kelas XI SMAN 2 Penerap. Indragiri Hulu*. Hasil Penelitian. Tidak dipublikasikan.
- Cahyana, G.P. (2012). *Pengaruh model ctl (contextual teaching and learning) dalam pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme ditinjau dari konsep diri (Studi Eksperimen pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Madya Surakarta)*. (Tesis). Pasca Sarjana UNS, Surakarta.
- Coetzee, L.R. (2011). *The relationship between students academic self concept, motivation and academic achievement of the university at free state*.

Thesis. Educational studies. University of South Africa. Dapat ditelusuri di http://uir.unisa.ac.za/bitstream/handle/10500/4346/dissertation_coetzee_1.pdf?sequence=1

- Fateraniah, N. A. (2003). *Nasionalisme Dalam Pembelajaran IPS Sejarah di SLTP Negeri 8 Yogyakarta* (Tesis). Yogyakarta : Program Pascasarjana UNY.
- Gunawan, R. (2008). *Hubungan pendidikan sejarah dan lingkungan keluarga dengan sikap nasionalisme (penelitian pada mahasiswa program studi pen se j FKIP Uhamka)*. (Disertasi). Bandung : SPS Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Hoe, C. K. (2007). *Pembangunan Patriotisme Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Sejarah Tingkatan Dua : Perbandingan antara Empat Jenis Sekolah*. (Disertasi). Universiti Teknologi Malaysia.
- Nurliniarina, A. (2013). *Pengaruh Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru PKN, Konsep Diri, dan Civic Knowledge terhadap Sikap Nasionalisme dan Patriotisme Siswa SMP Negeri I Simpang Pematang Mesuji*. (Tesis). Lampung: FKIP UNILA.
- Octarina, I.K. (2011). *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional dan Akselerasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III*. (Skripsi). Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Prasetyo, A. (2013) *Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah III Yogyakarta*, (Skripsi). Prodi pend. Teknik mekatronika, Fak. Teknik UNY.
- Rifai, A. (2010). *Kompetensi Siswa dalam Perspektif Benjamin S. Bloom dan Syed Muhammad An-Naquib Al-Attas: Analisis Filsafat Pendidikan*. (Tesis). Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Sarijo.(2010). *Nilai Nilai Patriotisme yang Terkandung Dalam Materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia (Studi Kasus di Kelas V MI Muhammadiyah Kecamatan Kerjo)* (Tesis), Surakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Subaryana. (1995). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Konsep Diri Siswa terhadap Aktualisasi Nilai-Nilai Sejarah*. (Tesis). Jakarta : IKIP Jakarta.
- Sundari.(2009). *Hubungan antara Faktor Guru, Lingkungan dan Siswa Dengan Sikap Nasionalisme di Kalangan Pelajar SMA (Suatu Studi Tentang Pembelajaran PKN Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme)*. (Disertasi). Bandung: SPS, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Suyadi. (2002). *Hubungan antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar Sejarah Nasional Indonesia dengan sikap patriotisme siswa kelas II SMU Negeri di kabupaten Boyolali*. (Tesis). Surakarta: UNS.

D. Sumber Koran dan Majalah

- Nuh, M. (2011). Sambutan Mendiknas Dalam Upacara Hari Pendidikan Nasional. *Majalah P2TK DIKMEN*. Edisi 1/Tahun 1, hal. 55. Dapat diakses di *guru2guru*. files.wordpress.com/.../majalah_ptk_dikmen_-_juli_2011, diunduh tanggal 20 Januari 2014.
- Sasono, Adi “ Polemik Ekonomi Pancasila, Pembangunan juga Membutuhkan Idealisme dan Patriotisme” dalam *Monitor*, No. 4/IV/ agustus 1981, hal. 36-38.
- Supardan, D. (2012). Membawa Siswa ke Situasi Riil Sejarah (1), Pembelajaran Sejarah Lokal, Nasional dan Global. *Tribun Jabar* (17 Juli 2012).

E. Sumber Makalah

- Alfian, M. (2007). “Pendidikan Sejarah dan Permasalahan yang Dihadapi”. *Makalah*. Disampaikan dalam *Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI)*. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 16 April 2007.
- Anggara, B. (2007). “Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-Masalah Sosial Kontemporer”. *Makalah*. Disampaikan dalam *Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (IKAHIMSI)*. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 16 April 2007
- Hanim, S.H. & Ahmad, A.B. (2011). “Penerapan Nilai-Nilai patriotisme dalam Mata Pelajaran Sejarah”. *Makalah*. Disampaikan dalam International Seminar on Educational Comparative Curriculum for Active Learning between Indonesia and Malaysia. HIPKIN, UPI, UKM, dan UM. Bandung 9-10 Juni 2011.
- Hasan, S. H. (2007a). “Kurikulum Pendidikan Sejarah Berbasis Kompetensi”. *Makalah*. Disampaikan dalam IKAHIMSI. Jurusan sejarah. Unes Semarang, 16 April 2007.
- Hasan, S. H. (2007b). “Pendidikan Sejarah: Issues dan Masa Depan”. *Makalah* Disampaikan pada Lokakarya bertema Sejarah Indonesia yang Kontroversial: Solusi dan Strategi Pengajarannya di SMA, diselenggarakan oleh PUSSIS, Unimed, Medan 8 September 2007.
- Hasan, S. H. (2011). “Pendidikan Sejarah: Orientasi dan Strategi Pedagogis” *Makalah*. disampaikan pada Konferensi Nasional Sejarah Ke IX, Jakarta 5-7 Juli 2011.
- Moedjanto, G. (1985). Pengembangan Konsep Diri Lewat Pengajaran Sejarah, Dalam, *Makalah Seminar Sejarah Nasional IV*. Yogyakarta, 16 -19 Desember 1985.

F. Sumber Internet:

- Daerah Istimewa Yogyakarta, (Online), Tersedia di: http://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta, diunduh pada tanggal 11 Desember 2013.
- Disdikpora DIY (Online), Tersedia di: www.pendidikan-diy.go.id/, diunduh pada tanggal 15 Januari 2014.
- Hadinoto, P.R. (2008). *Pengertian Jiwa, Semangat, dan Nilai-Nilai 45*. Tersedia di: <https://jakarta45.wordpress.com/2008/12/07/pengertian-jsn-jiwa-semangat-nilai2-45/>, diakses pada tanggal 1 Desember 2014
- Montana, (2001).“*Positive & Negative Self Concept*”, dapat ditelusuri www.montana.edu. diakses pada tanggal 23 November 2013.
- Murphy, P.K. (2009). *Cultural competence initiative*.The Arlington Public Schools. Dapat ditelusuri di http://www.doe.virginia.gov/special_ed/tech_asst_prof_dev/selfassessment/disproportionality/arlington_adapted_cultural_competence_notebook.pdf. Diunduh pada tanggal 13 September 2012.
- Pitaloka, A. (2004). *Patriotisme dan Nilai Kemanusiaan*. Tersedia di http://www.e-psikologi.com/epsi/sosial_detail.asp?id=274.diakses, diakses pada tanggal 19 Desember 2012.
- REL South West (2008). *Reviewing the Evidence on How Teacher professional Development Effects Student Achievement*. Tersedia di: <http://edlabs.ed.gov/RELSouthwest>. diakses pada tanggal 17 Januari 2014.
- Patriotisme, tersedia di <http://id.wikipedia.org/wiki/Patriotisme>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2012
- Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran <http://krisna1.blog.uns.ac.id/> 2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/ diakses pada tanggal 10 Desember 2012.
- Profesionalisme Guru , tersedia di <http://ramlannarie.blogdetik.com/2010/05/12/profesionalismeguru/comment-page-1/> diakses pada tanggal 15 Desember 2012.
- Wattimena, R.A.A. (2011). *Bangkitlah Patriotisme Indonesia*. Tersedia di <http://rumahfilsafat.com/2011/10/18/bangkitlah-patriotisme-indonesia/> diakses pada tanggal 23 November 2011